

ABSTRACT

The objective of this study is to explain the position of women in the structure of power's field that illustrated in 'A Thousand Splendid Sun' novel. Women are positioned by the author based on their habitus, capital and strategies. The process of this study used the generative structuralism method by Pierre Bourdieu. This method is used to see how the relation works behind the agent and investigated the origin of agents that form the habitus and social classes of agents. The agents are the constructed character by the author of novel.

Khaled Hosseini as the author of 'A Thousand Splendid Sun' described the position of Afghan women as a strategies' form to maintain his position and legitimacy in the field of American literature. Khaled Hosseini struggle in the literature field related to the field of power. This is the second objective of this research, to see how important the depiction of women's position in relation to US politics. Habitus and capital of the author as the two instruments of struggle in the field are also involved in the objective of this study. Khaled Hosseini also uses both strategic forms of reconvention strategy as a strategy for positioning and legitimacy, and reproduction strategies as a strategy to maintain his position and legitimacy.

Key Word: Habitus, capital, reconvention strategy, reproduction strategy, Pierre Bourdieu

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai posisi perempuan dalam struktur arena kekuasaan yang tergambar dalam novel 'A Thousand Splendid Sun'. Perempuan di posisikan oleh penulis berdasarkan habitus, modal dan strategi oleh masing-masing tokoh. Proses dalam penelitian ini menggunakan metode strukturalisme generative Pierre Bourdieu. Metode ini digunakan dalam melihat bagaimana relasi bekerja dibelakang agen dan menyelidiki asal-usul agen yang membentuk habitus dan kelas sosial agen. Agen-agen yang dimaksudkan adalah tokoh-tokoh yang dikonstruksi penulis.

Khaled Hosseini sebagai penulis dari 'A Thousand Splendid Sun' menggambarkan posisi perempuan Afghanistan sebagai bentuk strategi dalam mempertahankan posisi dan legitimasinya dalam arena sastra Amerika. Perjuangan dan pergulatan Khaled Hosseini dalam arena sastra berkaitan dengan arena kekuasaan Amerika. Inilah tujuan kedua dari penelitian ini dilakukan, yaitu untuk melihat seberapa penting penggambaran posisi perempuan dalam kaitannya dengan politik Amerika Serikat. Habitus dan modal penulis sebagai dua alat pergulatan dalam arena juga ikut dilibatkan dalam tujuan penelitian ini. Khaled Hosseini juga menggunakan kedua bentuk strategi yaitu strategi rekonvensi sebagai strategi dalam meraih posisi dan legitimasi, dan strategi reproduksi sebagai strategi dalam mempertahankan posisi dan legitimasinya.

Kata Kunci: Habitus, modal, strategi rekonvensi, strategi reproduksi, Pierre Bourdieu